

Ibadah Raya Malang, 30 Agustus 2015 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 3:7-13 adalah tentang sidang jemaat di Filadelfia.

Wahyu 3:7

3:7 "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Filadelfia: Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka."

Yesus tampil sebagai Yang memegang kunci Daud untuk melakukan 3 perkara besar:

1. [Wahyu 3:8] Untuk membuka pintu-pintu yang tidak bisa ditutup oleh siapa pun.
2. [Wahyu 3:9] Untuk memberi kemenangan atas jemaah iblis.
3. [Wahyu 3:10] Untuk melindungi kita dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia.

ad. 2. Untuk memberi kemenangan atas jemaah iblis.

Wahyu 3:9

3:9 Lihatlah, beberapa orang dari jemaah Iblis, yaitu mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, melainkan berdusta, akan Kuserahkan kepadamu. Sesungguhnya Aku akan menyuruh mereka datang dan tersungkur di depan kakimu dan mengaku, bahwa Aku mengasihi engkau.

Jemaah iblis adalah mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi atau orang Kristen, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, perbuatan dan perkataannya tidak mencerminkan orang Kristen.

Ulangan 23:3

23:3 Seorang Amon atau seorang Moab janganlah masuk jemaah TUHAN, bahkan keturunannya yang kesepuluhpun tidak boleh masuk jemaah TUHAN sampai selama-lamanya,

Bani Amon dan Moab tidak termasuk jemaah Tuhan, sama dengan jemaah iblis.

Kejadian 19:36-38

19:36 Lalu mengandunglah kedua anak Lot itu dari ayah mereka.

19:37 Yang lebih tua melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Moab; dialah bapa orang Moab yang sekarang.

19:38 Yang lebih mudapun melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Ben-Ami; dialah bapa bani Amon yang sekarang.

Bani Amon dan Moab adalah termasuk keturunan Abraham, tetapi tidak menjadi jemaat Tuhan. Jadi, jemaah iblis artinya menyebut dirinya keturunan Abraham, tetapi tidak termasuk jemaah Tuhan.

Ada 4 alasan utama sehingga bani Amon dan Moab tidak termasuk jemaah Tuhan tetapi menjadi jemaah iblis:

1. Memiliki pandangan daging, sehingga menolak pandangan salib.

Kejadian 13:10,14-15

13:10 Lalu Lot melayangkan pandangannya dan dilihatnyalah, bahwa seluruh Lembah Yordan banyak airnya, seperti taman TUHAN, seperti tanah Mesir, sampai ke Zoar. "Hal itu terjadi sebelum TUHAN memusnahkan Sodom dan Gomora."

13:14 Setelah Lot berpisah dari pada Abram, berfirmanlah TUHAN kepada Abram: "Pandanglah sekelilingmu dan lihatlah dari tempat engkau berdiri itu ke timur dan barat, utara dan selatan,

13:15 sebab seluruh negeri yang kaulihat itu akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu untuk selama-lamanya."

Pandangan Abraham adalah pandangan salib.

Bani Amon dan Moab memiliki pandangan daging dan menolak salib, yaitu tidak mau sengsara daging bersama Yesus. Ini sama dengan mau mencari yang enak bagi daging, sehingga menuruti pandangan daging, keinginan daging, kehendak daging, sekalipun bertentangan dengan kehendak Tuhan.

Akibatnya adalah:

- o Masuk pergaulan Sodom-Gomora, yaitu pergaulan dunia yang mengakibatkan menoleh ke belakang, yaitu tidak setia bahkan tinggalkan ibadah pelayanan.
- o Jauh dari Kanaan, yaitu jauh dari Surga, diseret dan binasa bersama dunia.

2. Ada dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba) dan dosa kawin-mengawinkan (dosa seks dengan aneka ragamnya, penyimpangan seks, nikah yang salah, kawin campur, kawin cerai).

Kejadian 19:35-38

19:35 Demikianlah juga pada malam itu mereka memberi ayah mereka minum anggur, lalu bangunlah yang lebih muda untuk tidur dengan ayahnya; dan ayahnya itu tidak mengetahui ketika anaknya itu tidur dan ketika ia bangun.

19:36 Lalu mengandunglah kedua anak Lot itu dari ayah mereka.

19:37 Yang lebih tua melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Moab; dialah bapa orang Moab yang sekarang.

19:38 Yang lebih mudapun melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Ben-Ami; dialah bapa bani Amon yang sekarang.

Lot minum anggur lalu tidur dengan anaknya, artinya jatuh dalam dosa makan-minum dan dosa kawin-mengawinkan. Akibatnya adalah merusak nikah dan buah nikah, sehingga jauh dari Perjamuan Kawin Anak Domba atau nikah yang sempurna.

3. Tidak memberi roti dan air kepada bangsa Israel yang sedang dalam perjalanan ke Kanaan, sama dengan egois.

Ulangan 23:3-4

23:3 Seorang Amon atau seorang Moab janganlah masuk jemaah TUHAN, bahkan keturunannya yang kesepuluhpun tidak boleh masuk jemaah TUHAN sampai selama-lamanya,

23:4 karena mereka tidak menyongsong kamu dengan roti dan air pada waktu perjalananmu keluar dari Mesir, dan karena mereka mengupah Bileam bin Beor dari Petor di Aram-Mesopotamia melawan engkau, supaya dikutukinya engkau.

Egois artinya:

- o Tidak mengasihi sesama, sama dengan tidak mengasihi Tuhan, tanpa kasih.

1 Yohanes 4:20-21

4:20 Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Allah," dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya.

4:21 Dan perintah ini kita terima dari Dia: Barangsiapa mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya.

Praktek tanpa kasih adalah tidak taat.

- o Tidak mau aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus atau kegerakan Roh Kudus hujan akhir, sekalipun diberi kesempatan.

Egois sama dengan menjadi kambing yang ditempatkan di sebelah kiri, hidupnya terkutuk, letih lesu, beban berat, kepedihan, jauh dari berkat Tuhan.

4. Ada ajaran palsu.

Ulangan 23:4b

23:4 ... dan karena mereka mengupah Bileam bin Beor dari Petor di Aram-Mesopotamia melawan engkau, supaya dikutukinya engkau.

Banyak macamnya ajaran palsu, yang disebut di sini hanya ajaran Bileam.

Ajaran Bileam adalah ajaran palsu yang mengutamakan upah jasmani dalam ibadah pelayanan, dan tidak mengutamakan firman Tuhan. Ini sama dengan mencari keuntungan jasmani dalam ibadah pelayanan, sekalipun bertentangan dengan firman.

Kalau tidak mengutamakan firman, maka sidang jemaat terikat pada dosa dan terikat pada uang, sehingga menjadi kikir dan serakah. Ini sama dengan beribadah melayani dan menyembah antikris, sampai menjadi sama dengan antikris, dicap 666 dan binasa selamanya.

2 Tawarikh 20:1-2

20:1 Setelah itu bani Moab dan bani Amon datang berperang melawan Yosafat bersama-sama sepasukan orang Meunim.

20:2 Datanglah orang memberitahukan Yosafat: "Suatu laskar yang besar datang dari seberang Laut Asin, dari Edom, menyerang tuanku. Sekarang mereka di Hazezon-Tamar," yakni En-Gedi.

Jemaah iblis selalu memerangi jemaah Tuhan. Jemaah iblis adalah lebih besar dan lebih kuat dari jemaah Tuhan, dan siap menghancurkan jemaah Tuhan.

Jemaah Tuhan di akhir jaman hanya seperti sidang jemaat Filadelfia yang kekuatannya kecil.

Bagaimana sikap jemaah Tuhan?

2 Tawarikh 20:3

20:3 Yosafat menjadi takut, lalu mengambil keputusan untuk mencari TUHAN. Ia menyerukan kepada seluruh Yehuda supaya berpuasa.

Kita harus mencari Tuhan lewat doa puasa.

Matius 6:17

6:17 Tetapi apabila engkau berpuasa, minyakilah kepalamu dan cucilah mukamu,

Doa puasa yang benar adalah meminyaki kepala dan mencuci muka.

Meminyaki kepala artinya pikiran diurapi Roh Kudus.

Mencuci muka (hati) artinya hati harus disucikan oleh firman Allah.

Jadi, doa puasa yang benar adalah memberi kesempatan seluas-luasnya kepada firman dalam urapan Roh Kudus untuk menyucikan kehidupan kita mulai dari hati dan pikiran yang adalah gudangnya dosa.

Markus 7:21-22

7:21 sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan,

7:22 perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kekebalan.

Kalau hati sudah suci, maka mata bisa memandang Tuhan.

Matius 5:8

5:8 Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.

2 Tawarikh 20:12

20:12 Ya Allah kami, tidakkah Engkau akan menghukum mereka? Karena kami tidak mempunyai kekuatan untuk menghadapi laskar yang besar ini, yang datang menyerang kami. Kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan, tetapi mata kami tertuju kepada-Mu."

Mata hanya tertuju kepada Tuhan. Prakteknya adalah:

1. Berdamai dengan Tuhan dan sesama, saling mengaku dan saling mengampuni.

Ibrani 12:14

12:14 Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan, sebab tanpa kekudusan tidak seorangpun akan melihat Tuhan.

Maka darah Yesus akan membasuh dosa-dosa kita, sehingga kita bisa hidup benar. Hidup benar sama dengan damai sejahtera, sehingga semua enak dan ringan.

2. Mengaku tidak punya kekuatan apa-apa, sama dengan mengaku sebagai tanah liat yang merindukan diisi kekuatan dari Surga yaitu firman pengajaran yang benar.

2 Tawarikh 20:12

20:12 Ya Allah kami, tidakkah Engkau akan menghukum mereka? Karena kami tidak mempunyai kekuatan untuk menghadapi laskar yang besar ini, yang datang menyerang kami. Kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan, tetapi mata kami tertuju kepada-Mu."

2 Korintus 4:7-9

4:7 Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami.

4:8 Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa;

4:9 kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa.

Kekuatan melimpah dari Surga adalah supaya kita tidak kecewa, tidak putus asa menghadapi sesuatu, juga tidak bangga dengan sesuatu. Kita tetap taat dan setia kepada Tuhan.

3. Mengaku bahwa kita tidak tahu apa yang harus kita lakukan, mengaku bahwa kita tanah liat yang tidak bisa berbuat apa-apa. Kita hanya menyerah sepenuhnya kepada Tuhan, menyembah Tuhan, mengulurkan tangan kepada Tuhan.

2 Tawarikh 20:12

20:12 Ya Allah kami, tidakkah Engkau akan menghukum mereka? Karena kami tidak mempunyai kekuatan untuk menghadapi laskar yang besar ini, yang datang menyerang kami. Kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan, tetapi

mata kami tertuju kepada-Mu."

Maka tangan kemurahan dan kebajikan Tuhan (kunci Daud) akan diulurkan, dan mujizat terjadi. Laskar yang besar menjadi bangkai, kita menang bersama Tuhan.

2 Tawarikh 20:17,24,28

20:17 Dalam peperangan ini tidak usah kamu bertempur. Hai Yehuda dan Yerusalem, tinggallah berdiri di tempatmu, dan lihatlah bagaimana TUHAN memberikan kemenangan kepadamu. Janganlah kamu takut dan terkejut. Majulah besok menghadapi mereka, TUHAN akan menyertai kamu."

20:24 Ketika orang Yehuda tiba di tempat peninjauan di padang gurun, mereka menengok ke tempat laskar itu. Tampaklah semua telah menjadi bangkai berhantaran di tanah, tidak ada yang terluput.

20:28 Mereka masuk ke Yerusalem dengan gembus dan kecapi dan nafiri, lalu menuju rumah TUHAN.

Lanjut kita didorong masuk rumah Tuhan, masuk kandang penggembalaan, yaitu ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok:

- Pelita Emas, ketekunan dalam Ibadah Raya, persekutuan dengan Allah Roh Kudus dalam karunia-karunia Roh Kudus.
- Meja Roti Sajjian, ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci, persekutuan dengan Anak Allah dalam firman dan korban Kristus.
- Mezbah Dupa Emas, ketekunan dalam Ibadah Doa, persekutuan dengan Allah Bapa dalam kasihNya.

Dalam kandang penggembalaan, tubuh jiwa roh kita melekat pada Allah Tritunggal dan tidak bisa dijamah oleh jemaah iblis.

Kalau kehidupan kita sudah menjadi bangkai seperti Lazarus, Tuhan sanggup membangkitkan dalam kandang penggembalaan. Yang gagal menjadi berhasil, yang hancur menjadi baik, yang najis menjadi suci. Sampai saat kedatangan Yesus kedua kali, kita diubahkan menjadi sama sempurna seperti Dia, layak menyambut Dia di awan-awan yang permai dan memandang Dia muka dengan muka selamanya.

Tuhan memberkati.